

## ABSTRAK

**Ellya Melvia Roza.** 2019. *Kemampuan Interaksi Sosial Anak Di Lingkungan Formal Dan Informal Pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Harapan Ibu Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Murniyanti Ismail, S.Pd,M.Pd dan (II) Dra. Hj. Ikta Yarliani, M,Pd

Interaksi sosial merupakan hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi individu lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan interaksi sosial anak di lingkungan formal dan informal pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Harapan Ibu Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif dan lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 2 orang anak sekolah di Taman Kanak-Kanak Harapan Ibu Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan, analisis datanya menggunakan Burhan Bungin, dengan 4 tahapan yaitu (1) Pengumpulan data, (2) Reduksi data, (3) Display data, dan (4) Verifikasi dan penegasan kesimpulan, sedangkan untuk keabsahan datanya dilakukan dengan triangulasi. Patton (dalam Maleong, 2004 : 330)

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh simpulan bahwa kemampuan interaksi anak di lingkungan Formal dan Informal pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Harapan Ibu Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur, tidak berkembang dengan baik terhadap kemampuan interaksi sosial anak yang bernama Talita dan Ainun Najjiya di lingkungan Formal dan Informal dalam berinteraksi dengan teman sebaya sehingga guru dan orang tua siswa berusaha dengan berbagai cara memberikan pemahaman, membujuk, membimbing dan mengarahkan agar mau bermain serta berinteraksi dengan teman sebayanya, namun memang karakter dan pembawaan dari anak itu sendiri yang tidak ada kemauan dan bersikap cuek serta merasa malu dalam bergaul dengan teman sebayanya dalam kelompok bermain.